

**ILUSTRASI BOTANI BUNGA POPPY DALAM  
BUSANA *CLASSIC TIMELESS***



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Afifah Nugroho**

**NIM 2300003228**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**ILUSTRASI BOTANI BUNGA POPPY DALAM  
BUSANA *CLASSIC TIMELESS***



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Afifah Nugroho**

**NIM 2300003228**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D-4 DESAIN MODE KRIYA BATIK**

**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**ILUSTRASI BOTANI BUNGA POPPY DALAM  
BUSANA *CLASSIC TIMELESS***



Oleh:

**Afifah Nugroho**

**NIM 2300003228**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Terapan dalam Bidang

Kriya

2024

Tugas Akhir berjudul :

**ILUSTRASI BOTANI BUNGA POPPY DALAM BUSANA *CLASSIC TIMELESS***  
diajukan oleh Afifah Nugroho, NIM 2300003228, Program Studi D-4 Desain Mode Kriya  
Batik, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
(Kode Prodi: 90331), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
pada tanggal 8 Januari 2025, dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

  
Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP. 19770418 200501 2 001 / NIDN. 0018047703

Pembimbing II/Anggota

  
Aruman, S.Sn., M.A.

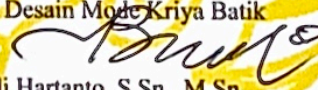
NIP. 19771018 200312 1 010 / NIDN. 0018107706

Cognate/Anggota

  
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum.

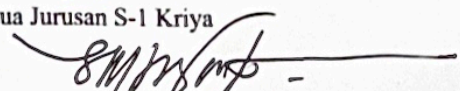
NIP. 19600218 198601 2 001 / NIDN. 0018026004

Koordinator Program Studi  
D-4 Desain Mode Kriya Batik

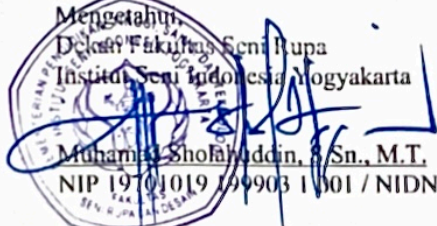
  
Budi Hartanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720920 200501 1 002 / NIDN. 0020097206

Ketua Jurusan S-1 Kriya

  
Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003 / NIDN. 0019107504

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP. 19701019 199003 1 001 / NIDN. 0019107005

## **MOTTO HIDUP**

**“TUMBUH DAN HIDUPLAH SEPERTI PEPOHONAN, SEMAKIN  
TINGGI IA SEMAKIN RINDANG DAN BERGUNA UNTUK SEKITAR  
DAN MAKHLUK HIDUP LAIN”**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, penulisan dan penyusunan ini penulis mempersembahkan karya ini yang pertama untuk kedua orang tua. Papa dan mama yang telah memberi dukungan secara emosional dan finansial, serta mendoakan pula memberikan bimbingan secara yang baik tanpa ada kata Lelah sehingga Tugas Akhir bisa berjalan sesuai dengan rencan dan terselesaikan dengan sangat baik. Rasa terima kasih untuk Papa, Mama, Kaka Aul, Adik Daffa, Fari Hardan, serta teman dan keluarga yang tidak bisa disebutkann satu per satu, terima kasih banyak yang mendalam karena sudah selalu mendoakan dan mendukung dari awal perkuliahan sampai laporan Tugas Akhir ini dibuat.

Untuk teman-teman yang terlibat dalam pembuatan karya yang tidak bisa disebutkan satu-satu terima kasih atas dukungan yang sangat baik dan tidak ada henti nya. Kepada bapak dan ibu dosen pembimbing, pengajar, dan staff terima kasih sudah membimbing dan juga memberikan saran dan masukan selama pembuatan karya Tugas Akhir juga saat perkuliahan dengan sabar dan baik.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afifah Nugroho

NIM : 2300003228

Jurusan : Kriya-D4 Desain Mode Kriya Batik

Fakultas : Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis mengacu pada laporan Tugas Akhir ini dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, 09 Desember 2024



Afifah Nugroho

NIM 2300003228

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah Swt atas segala lindungan, limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir da pada proses penciptaan karya Tugas Akhir ini dengan judul “Ilustrasi Botani Bunga Poppy Dalam Busana *Classic Timeless*” dilancarkan dan diselesaikann dengan sangat baik. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan dalam Prodi D4 Desain Mode Kriya Batik. Penulisan Tugas Akhir ini banyak sekali medapati arahan dan bimbingan, terutama dari pembimbing akademik dan pihak lain baik yang diberikan secara lisan maupun tertulis.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Budi Hartanto, S.Sn., M.Sn., Ketua Prodi D4 Desainn Mode Kriya Batik, Institut Seni Indonesia Yoguakarta.
5. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., dosen pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan.
6. Aruman, S.Sn., M.A., dosen pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan.
7. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum., *Cognate* Ujian Tugas Akhir
8. Seluruh dosen, staf Jurusan Kriya yang telah membantu selama proses Tugas Akhir ini dibuat hinngga selesai.
9. Keluarga ku tercinta Papa, Mama, Kaka, Daffa, dan Fari Hardan atas dukungan dan menjadi sumber semangat selama mengerjakan dan menyelesaikan karya Tugas Akhir ini.
10. Teman-teman Angkatan 2023 lanjutan, dan kerabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu selama Tugas Akhir ini dibuat, terima kasih banyak atas dukungan, doa, serta bantuannya.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini penulis berusaha untuk memenuhi kriteria kelulusan yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat serta memberik inspirasu yang baik bagi pembaca.

Yogyakarta, 09 Desember 2024



Afifah Nugroho  
NIM 23000032

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan .....	4
<b>BAB II IDE PENCIPTAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Sumber Ide Penciptaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Data Acuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Analisis Data Acuan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Rancangan Karya.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Sketsa Alternatif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Sketsa Terpilih .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Desain Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Proses Perwujudan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Bagan Proses Perwujudan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Pemilihan Alat dan Bahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a. Alat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b. Bahan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tahap dan Teknik Pengerjaan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Tinjauan Umum .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tinjauan Khusus .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Kesimpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR LAMAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukurann (M) Wanita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 2. Ukuran (L) Wanita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3. Alat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4. Bahan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 1.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 3.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Karya 5.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 10. Kalkulasi Biaya Karya 6.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 11. Kalkulasi Total .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Ilustrasi Botani Bunga Poppy .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 2. Ilustrasi Botani Bunga Poppy .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 3. Bunga Poppy Biru.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 4. Bunga Poppy Merah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 5. Batik Kontemporer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 6. Batik Kontemporer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 7. Busana Classic Timeless.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 8. Busana Classic Timeless.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 9. Busana Classic Timeless.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 10. Busana Classic Timeless.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 11. Ilustrasi Botani Pohon Palembang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 12. Ilustrasi Botani Bunga Lily.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 13. Ilustrasi Botani Pohon Palembang.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 14. Bunga Poppy Tampak Depan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 15. Bunga Poppy Tampak Bawah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 16. Bunga Poppy Tampak Samping.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 17. Motif Batik Kontemporer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 18. Motif Batik Kontemporer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 19. Motif Batik Kontemporer .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 20. Busana Classic Timeless.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 21. Busana Classic Timeless.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 22. Busana Classic Timeless.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 23. Sketsa Alternatif 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 24. Sketsa Alternatif 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 25. Sketsa Terpilih.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 26. Sketsa Terpilih.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 27. Tampak Depan Desain Busana 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 28. Tampak Belakang Desain Busana 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 29. Pecah Pola Busana 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 30. Motif Batik pada Busana 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 31. Tampak Depan Desain Busana 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 32. Tampak Belakang Desain Busana 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 33. Pecah Pola Busana 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 34. Motif Batik pada Busana 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 35. Tampak Depan Desain Busana 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 36. Tampak Belakang Desain Busana 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 37. Pecah Pola Busana 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 38. Motif batik pada Busana 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 39. Tampak Depan Desain Busana 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 40. Tampak Belakang Desain Busana 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 41. Pecah Pola Busana 4.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 42. Motif Batik pada Busana 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 43. Tampak Depan Desain Busana 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 44. Tampak Belakang Desain Busana 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Gambar 45. Pecah Pola Busana 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 46. Motif Batik pada Busana 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 47 Tampak Depan Desain Busana 6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 48 Tampak Belakang Desain Busana 6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 49 Pecah Pola Busana 6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 50 Motif Batik pada Busana 6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 51. Tampak Depan Desain Busana 7 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 52. Tampak Belakang Desain Busana 7 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 53. Pecah Pola Busana 7 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 54. Motif Batik pada Busana 7 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 55. Tampak Depan Desain Busana 8 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 56. Tampak Belakang Desain Busana 8 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 57. Pecah Pola Busana 8 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 58. Motif Batik pada Busana 8 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 59. Bagan Proses Perwujudan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 60. Pembuatan Pola Busana.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 61. Pembuatan Motif Batik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 62. Mordanting Kain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 63. Penjiplakan Pola Baju dan Motif Batik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 64. Pecantingan Motif dan Pola.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 65. Pewarnaan Latar Kain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 66. Pewarnaan Latar Kain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 67. Proses Ngeblok.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 68. Proses Pewarnaan Colet Remasol.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 69. Proses Pewarnaan Colet Remasol.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 70. Proses Penguncian Warna.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 71. Proses Pelorodan Kain.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 72. Hasil Pelorodan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 73. Proses Pemotongan Pola.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 74. Proses Menjahit .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 75. Finishing dan Fitting .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 76. Karya 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 77. Karya 2 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 78. Karya 3 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 79. Karya 4 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 80. Karya 5 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Gambar 81. Karya 6 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. CV.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2. Foto Karya .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3. Poster .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4 Katalog.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5. Suasana Pameran .....	130
Lampiran 6 Suasana Pameran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 7. Suasana Pameran .....	132



## INTISARI

Ilustrasi botani merupakan seni menggambarkan bagian tumbuhan sehingga hasil dapat digunakan sebagai alat identifikasi yang sederhana untuk mengetahui nama ilmiah tumbuhan yang dimaksud. Dalam pembuatan ilustrasi botani mengharuskan memiliki satu tanaman spesifik yang dituju, dalam pembuatan karya ini bunga Poppy adalah tumbuhan yang dipilih. Bunga Poppy yang disebut juga sebagai bunga kertas ini memiliki tampilan yang sangat cantik dan menarik mata, tetapi bunga ini memiliki keunikan tersendiri selain melambangkan banyak hal ia juga biasa disebut dengan opium. Ilustrasi botani bunga Poppy ini menjadi sumber ide pada motif batik kontemporer, bunga Poppy merah dengan nama latin *Papaver Nudicule* yang akan menjadi motif batik pada karya Tugas Akhir ini.

Dalam pembuatan karya menggunakan metode penciptaan yang dapat membantu proses penciptaan, metode penciptaan 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya Gustami Sp. (2007) adalah metode yang digunakan dalam pembuatan karya ini. Metode ini meliputi metode eksplorasi, perancangan karya, dan pewujudan karya. Pembuatan karya ini juga menggunakan dua landasan teori yang memperkuat proses pembuatan karya, teori yang digunakan yaitu teori estetika dan teori ergonomi.

Dalam penyelesaian karya Tugas Akhir ini yaitu membuat dua belas desain, dan enam desain dari dua belas desain tersebut akan diwujudkan menjadi sebuah karya busana. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama tetapi setiap karya memiliki bentuk, makna, dan karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan motif batik ini akan digabungkan dengan desain baju terinspirasi dari busana *classic timeless* yang memiliki bentuk yang beragam dan selaras dengan tema. Karya ini dibuat pada busana *classic timeless* dengan tujuan agar mahasiswa *fashion design* untuk lebih banyak eksplorasi flora dan jenis busana yang beragam.

**Kata Kunci :** Ilustrasi Botani, bunga Poppy, batik, busana *classic timeless*.

## ABSTRACT

Botanical illustration is the art of depicting plant parts so that the results can be used as a simple identification tool to find out the scientific name of the plant in question. In making botanical illustrations, it is necessary to have one specific plant in question, in making this work, the Poppy flower is the chosen plant. The Poppy flower, also known as the paper flower, has a very beautiful and eye-catching appearance, but this flower has its own uniqueness besides symbolizing many things, it is also commonly called opium. This botanical illustration of the Poppy flower is a source of ideas for contemporary batik motifs, the red Poppy flower with the Latin name *Papaver Nudicule* which will be the batik motif in this Final Assignment work.

In making the work, a creation method is used that can help the creation process, a 3 stage creation method with 6 steps in creating works by Gustami Sp. (2007) is the method used in making this work. This method includes the exploration method, work design, and work manifestation. The making of this work also uses two theoretical foundations that strengthen the process of making the work, the theories used are aesthetic theory and ergonomic theory.

In completing this Final Assignment, twelve designs were made, and six of the twelve designs will be realized into a fashion work. All works have the same title but each work has a different form, meaning, and characteristics. The application of this batik motif will be combined with a clothing design inspired by classic timeless clothing that has various forms and is in harmony with the theme. This work was created on classic timeless clothing with the aim of allowing fashion design students to explore more flora and various types of clothing.

**Keywords :** Botanical Illustration, Poppy flowers, batik, classic timeless clothing.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Ilustrasi Botani adalah salah satu alat penting dalam dunia identifikasi tumbuhan dan ilmu pengetahuan. Gambar yang dihasilkan untuk memberikan ilustrasi bagaimana bentuk sebuah tumbuhan haruslah akurat menjelaskan bagaimana bentuk suatu tumbuhan. Gambar inilah yang digunakan sebagai alat identifikasi untuk mengetahui nama-nama ilmiah spesies. Ilustrasi botani Bunga Poppy akan dijadikan salah satu ide penciptaan pembuatan motif batik. Penggabungan ilustrasi botani dengan pengaplikasian pada batik menjadi daya tarik tersendiri. Banyaknya ragam flora pada kain batik menjadi pemicu dalam membuat motif yang terinspirasi dari ilustrasi botani. Ilustrasi botani digunakan sebagai alat yang penting dalam dunia identifikasi tumbuhan dan ilmu pengetahuan (Nur Faiz Ramdhani, 2015).

Bunga Poppy banyak memiliki arti hingga filosofi hidup, berbagai negara menyimbolkannya dengan berbeda dan unik juga bunga ini memiliki beragam warna yang cantik. Bunga Poppy adalah bunga yang rumit dan sederhana pada saat bersamaan. Pertama-tama, di negara Cina bunga melambangkan relaksasi, istirahat, kedamaian, dan keindahan. Di negara lain melambangkan simbol siklus kehidupan dan alam, menunjukkan asal muasal dan kematian. Dari sini lah, ketertarikan untuk mengambil bunga Poppy sebagai ide penciptaan pembuatan motif batik yang akan diaplikasikan ke dalam busana kebaya modifikasi yang dikemas dengan trend saat ini.

Motif batik sendiri memiliki ragam dengan bentuk-bentuk yang beragam pula, setiap daerah memiliki bentuk dan ciri khas batik yang mereka miliki. Karya ini menggunakan motif batik sebagai ide penciptaan, motif batik mempunyai banyak jenis dan beragam di setiap daerah dan memiliki karakteristik yang berbeda juga keunikannya tersendiri yang membuat semua orang akan mengetahui bahwa motif batik itu dari mana batik tersebut. Sebagai contoh perbedaan motif batik pekalongan dan jogja sangat terlihat berbeda, dalam karya ini akan menggunakan



batik kontemporer yang berbentuk ilustrasi botani pada bunga Poppy dan dibuat sesuai dengan tema busana yang akan dibuat. Batik kontemporer sendiri adalah batik yang mencirikhaskan pola-pola yang mengandung kebebasan berekspresi, tidak terikat dengan tradisi, dan pola yang lebih *modern*. Berbeda dengan batik klasik, guratan pola batik kontemporer di atas kainnya tidak terikat oleh aturan dan bentuknya. Nama lain dari batik kontemporer yaitu batik kreasi baru (Kumparan News Ragam Info : 2014).

Seiring berjalannya waktu, busana yang dikenakan oleh eknik Indonesia sangat beragam dan banyak macamnya. Tetapi busana satu ini tidak lekang oleh waktu busana ini melintasi masa dan tetap dipakai hingga di modifikasi kedalam banyak model, warna, bentuk, hingga tujuan kemana busana ini akan dipakai. Busana ini masuk dalam kategori busana casual yang pada saat ini disebut *Timeless*, model baju ini terus berkembang di kalangan fashion designer dan merk-merk baju fashion seperti Uniqlo yang *design* nya mengambil konsep timeless dan minimalist.

*Timeless fashion* sendiri adalah gaya busana klasik yang tidak akan lekang oleh waktu atau tertinggal oleh zaman dan terlihat kuno. Terdiri dari pakaian dasar, bagian tengah yang modis, dan busana *fit body* sehingga tidak terdeteksi oleh tren mode tertentu. Busana dengan konsep timeless sangat banyak dijumpai dari dahulu hingga saat ini, karena busana satu ini modifikasi dan pengembangan dari busana yang dari dahulu ada dan sampai saat ini masih dipakai.

Pembuatan karya pada tugas akhir kali ini akan membuat busana yang terinspirasi dari bentuk busana classic timeless yang akan dimodifikasi sehingga selaras dengan motif batik yang akan dibuat. Karya yang diwujudkan diharapkan memiliki jenis dan ciri dari busana timeless yang berbeda sehingga beragam dan bisa mengenalkan jenis-jenis busana classic timeless yang ada di kalangan industri *fashion*. Bentuk busana *classic timeless* mempunyai persamaan ciri khas dengan busana casual dan minimalis.

Penemuan ide untuk menciptakan busana kebaya modifikasi dan motif batik yang terinspirasi dari ilustrasi botani bunga Poppy. Batik adalah kain bermotif yang cara pengerjaannya dilakukan dengan merintang pewarnaan pada kain dengan menggunakan malam panas dengan canting dan cara pengolahannya memiliki

kekhasan tersendiri. Batik kini tak lepas dari kehidupan masyarakat Indonesia, batik sedari dulu digunakan dengan cara yang beragam dan kegunaan yang beragam pula di setiap daerah dan tradisi, batik mempunyai nilai-nilai kebudayaan yang kuat di Indonesia.

Banyak variasi dan macam batik dari batik tradisional sampai batik kontemporer menjadi pilihan masyarakat Indonesia. Ilustrasi botani bunga Poppy yang akan di visualisasikan ke dalam motif batik ini akan dikombinasikan dengan motif batik pendukung. Motif batik ini akan diwujudkan kedalam busana *classic timeless* yang terinspirasi dari pakaian wanita yang tidak lekang oleh waktu dan akan dikemas dengan gaya masa kini dengan motif batik yang terinspirasi dari ilustrasi botani bunga Poppy.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Dalam pembahasan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah. Berikut rumusan masalahnya :

- a. Bagaimana proses menciptakan motif batik yang terinspirasi dari ilustrasi botani bunga Poppy dalam karya seni batik?
- b. Bagaimana proses mewujudkan busana *classic timeless* dengan motif batik yang terinspirasi dari ilustrasi botani bunga Poppy?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

Tujuan penciptaan karya seni yang berjudul “Ilustrasi Botani Bunga Poppy Dalam Busana *Classic Timeless* “ ini adalah sebagai karya Tugas Akhir yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan studi di Jurusan D4 Desain Mode Kriya Batik, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

Tugas akhir ini juga memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Mewujudkan proses menciptakan karya seni batik yang terinspirasi dari ilustrasi botani bunga Poppy dalam karya seni batik.
- b. Mengetahui proses mewujudkan busana *classic timeless* dengan motif batik yang terinspirasi dari ilustrasi botani bunga Poppy.

## 2. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari pembuatan karya seni batik dan fashion pada karya tugas akhir ini, adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa:
  - a. Agar lebih optimal dalam berkarya dan memahami karya yang akan dibuat dan diwujudkan.
  - b. Meningkatkan kemampuan bereksperimen dari segi visual juga teknik mencanting maupun desain.
  - c. Membuat karya dengan inspirasi yang beragam dan bervariasi.
2. Manfaat bagi pendidikan:
  - a. Lebih kreatif dalam memainkan motif dan Teknik pewarnaan batik.
  - b. Menambah variasi dalam membuat busana yang terinspirasi dari bentuk-bentuk flora.
3. Manfaat bagi masyarakat:
  - a. Menjadi bahan apresiasi mengenai mendesain baju yang tidak akan tertinggal oleh zaman.
  - b. Memotivasi masyarakat dalam berkarya dan terus berinovasi dengan beragam model busana.

## D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Penciptaan karya Tugas Akhir “Ilustrasi Botani Bunga Poppy dalam Busana Classic Timeless” menggunakan dua metode pendekatan sebagai berikut :

### a. Metode Pendekatan Estetika

Pendekatan estetika yaitu metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, dan bentuk sebagai pendukung dalam pembuatan karya. Pendekatan estetis bertujuan agar karya yang dibuat memperoleh keindahan dan memiliki satu ciri khas. Estetika bertujuan agar karya yang akan dibuat memiliki keindahan dan memiliki ciri khas. Proses pembuatan karya terdapat tiga unsur estetik yang mendasar yaitu: keutuhan atau kebersatuan (unity), penonjolan atau penekanan (dominance) dan keseimbangan (balance) yang dikemukakan oleh A.A.M Djelantik (2004 : 37).

## **b. Metode Pendekatan Ergonomi**

Pendekatan ergonomi adalah pendekatan yang dilihat dari sisi kenyamanan dari karya seni atau desain yang telah dibuat. Menurut Goet Poespo dalam buku Teknik Menggambar Mode dan Busana, ergonomi digunakan sebagai tujuan untuk mengetahui bagaimana badan itu di konstrusikan. Gerakan struktur tulang serta otot dan meletakkan rangka badan yang semuanya itu bertujuan untuk menciptakan rasa nyaman (Goet Pospo 2000 : 40). Metode pendekatan ergonomi digunakan dalam pembuatan karya busana tugas akhir ini karena dalam pembuatan karya kenyamanan penting dan ukuran yang digunakan karya tugas akhir ini menggunakan standar M sampai L agar pas dan nyaman saat digunakan oleh pengguna busana.

Dalam menciptakan suatu karya seni dibutuhkan metode penciptaan yang dilakukan melalui beberapa tahap. Metode Penciptaan karya ini dilakukan berdasarkan teori Gustami Sp tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan karya kriya, yaitu :

### **1. Eksplorasi**

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, salah satunya dari buku yang memuat informasi mengenai ilustrasi botani, bunga poppy, dan kebaya modifikasi. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber dan referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah.

Pada tahap ini penulis melakukan kajian literatur dari berbagai sumber seperti buku, majalah, internet dan sebagainya. Kajian literatur ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman penulis tentang sumber yang akan dijadikan konsep penciptaan dan memperkuat motivasi intrinsik dalam menciptakan karya seni batik dan fashion dengan sumber ide ilustrasi botani bunga poppy dalam busana kebaya modifikasi.

Menurut M.Nazir dalam bukunya yang berjudul 'Metode Penelitian' mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku,

literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir,1988: 111). Pengumpulan data secara studi pustaka dilakukan dengan membaca buku, pencarian di internet yang mempunyai informasi tentang ilustrasi botani, bunga Poppy, batik, dan tata busana, sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat dan terpercaya.

## **2. Perancangan**

Kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensi atau desain atau sketsa. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk karya. Dalam melakukan perancangan desain ada banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, diantaranya aspek keselarasan bahan, desain, maupun teknik pembuatan. Juga menentukan bahan dasar dan fungsi karya yang akan dibuat, karena bahan dasar yang digunakan berpengaruh terhadap fungsi dari sebuah karya dan demikian pula sebaliknya.

## **3. Perwujudan**

Metode ini merupakan perwujudan menjadi ide, konsep, landasan dan rancangan sampai menjadi karya. Pada tahap pembuatan karya busana ini dilakukan dengan tahap awal yaitu menciptakan motif, mendesain busana, pecah pola dasar busana, penjiplakan motif pada kain dan juga proses membatik motif, pewarnaan batik, sampai proses menjahit busana dan finishing busana. Tahapan perwujudan karya pada penciptaan Ilustrasi Botani Bunga Poppy Dalam Busana Classic Timeless antara lain membuat pola besar 1:1 di atas kain, membuat motif batik pada pola besar yang sudah dibuat di kain, proses mordanting, proses pematikan, proses pewarnaan kain, proses menjahit, kemudian melakukan finishing.



